

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata, dengan kata lain meneliti yang tidak menggunakan perhitungan statistik.³⁶

Dari data yang peneliti dapatkan akan dipaparkan secara sistematis dan runtut agar dalam menyajikan data berupa pendeskripsian data hasil penelitian tersaji dengan baik. Data yang didapat peneliti yakni tentang peran Yayasan Lembaga Perlindungan Anak terhadap pencegahan kekerasan dalam keluarga di kota kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini perlu ditegaskan bahwa kehadiran penulis sebagai aktor dan juga pengumpulan data dari pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan informasi yang valid dan benar, sementara instrumen diluar itu penulis gunakan sebagai bahan pendukung.

Dalam hal ini peneliti mendatangi beberapa narasumber sebagai pengamat penuh untuk mengetahui bagaimana peran yayasan Lembaga Perlindungan Anak terhadap pencegahan kekerasan dalam keluarga di kota kediri.

³⁶Meolong, *Metodologi Riset dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah*, jurnal lembaga riset intrans Jakarta, Vol. 7, No.1 (februari,2016), Hal 14.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi dengan memilih lokasi penelitian di Yayasan Lembaga Perlindungan Anak Kota Kediri yang bertempat di pusat di jalan Gatot Subroto nomor 14 rt 07 rw 01 Kelurahan Ngampel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. sebagai lokasi penelitian karena Lembaga tersebut juga bertugas menangani kasus kekerasan anak dalam keluarga. Terakhir dari 239 kasus 93% kondisi anak tidak hamil, namun tertular penyakit IMS (infeksi menular seksual) 4% hamil dan 3% melahirkan. Di sinilah peran yayasan lembaga perlindungan anak ikut andil dalam memberikan perlindungan dan pemulihan terhadap anak korban pelecehan seksual yang terjadi di Kediri khususnya di Kota Kediri³⁷.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh baik lisan ataupun tulisan dari pihak terkait. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.³⁸Data primer dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan narasumber yakni ketua yayasan lembaga perlindungan anak kota kediri.

³⁷ Observasi di staf bagian advokasi dan pemberdayaan Yayasan Lembaga Perlindungan Anak, tanggal 9 Juli 2022 di kantor LPA Sekretariat Kecamatan pesantren Kabupaten Kediri.

³⁸J.Supranto, *Metode Ramalan Kuantatif*, 8.

b. Data Sekunder

Sumber data yang telah lebih dahulu dikumpulkan oleh orang di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Adapun sumber-sumber yang dimasukkan kedalam kategori sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal maupun artikel yang memiliki relevansi dengan tema yang sedang diteliti.³⁹ Adapun hal tersebut yaitu yang berkaitan dengan perlindungan anak korban kekerasan dalam keluarga.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standart ukuran yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya⁴⁰:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Dalam penelitian ini teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur, beberapa orang yang peneliti dapat gali datanya diantara lain adalah Hery nurdianto (kordinator bidang advokasi YLPA) dan mbak Gita (staf YLPA) serta beberapa staf, dimana

³⁹Lexy J.Moleong, Meolong, *Metodologi Riset dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah*, jurnal lembaga riset intrans Jakarta, Vol. 7, No.1 (februari,2016), Hal 17.

⁴⁰Lexy J.Moleong, Meolong, *Metodologi Riset dan pengembangan penulisan karya tulis ilmiah*, jurnal lembaga riset intrans Jakarta, Vol. 7, No.1 (februari,2016), Hal 159.

peneliti pada awalnya menyanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh data lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴¹ Penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti dan langsung di Yayasan Lembaga Perlindungan anak Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian di Yayasan Lembaga Perlindungan anak Kota Kediri berupa data-data dari hasil wawancara yang telah dikumpulkan dan selanjutnya di analisis.

F. Teknik Analisis Data

Teknis atau metode pengumpulan data adalah mengelempakan dan membuat suatu urutan serta menyingkat data sehingga mudah dibaca atau difahami dan kemudian di interpretasikan.⁴²

⁴¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, journal representative of Natural Habits with Plural Education. Vol 4 No 3 (summer 2003), hal 136.

⁴²M.Nazir, *Metode Penelitian*, journal track record penunjang pengembangan fasilitas daerah, Vol 7. No 28. (Surabaya: ANRI 2018), hal 419.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul adalah *deskriptif* yaitu menggambarkan proses pelaksanaan peran Yayasan Lembaga Perlindungan Anak Kota Kediri dalam pencegahan kekerasan anak dalam keluarga. Kemudian gambaran tersebut dianalisis dengan menggunakan pola berfikir *induktif* yaitu mengemukakan data-data atau kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian yaitu tentang ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggung jawaban kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yang meliputi :

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah kualitas, kapabilitas atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Istitilah kredibilitas biasanya digunakan dengan kesaksian seseorang. Jadi, orang yang dianggap benar terhadap suatu hal yang diperdebatkan merupakan orang yang memiliki kapabilitas. Kredibilitas secara sederhana adalah perihal kepercayaan.

b. Kepastian

Kepastian adalah properti epistemik dari keyakinan yang tidak memiliki alasan rasional untuk meragukan. Salah satu cara standar untuk mendefinisikan kepastian adalah keyakinan itu pasti jika dan hanya jika orang yang memegang keyakinan itu tidak bisa salah dalam memegang keyakinan itu sendiri.

c. Kebergantungan

Kebergantungan adalah hal (perbuatan) terganggu. Arti lain dari ketergantungan adalah perihal hubungan sosial seseorang yang tergantung kepada orang lain atau masyarakat.

Kepercayaan keabsahan dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah melakukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari.⁴³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki 4 tahapan yang dipaparkan dalam penulisan skripsi, yaitu:

- a. Tahapan sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun ke lapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada

⁴³Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bina Sanjaya, 1998)_Hal 15.

situasi tersebut peneliti sudah memulai untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.

- c. Tahap analisis data, meliputi pemeriksaan terkait data yang diperoleh dari observasi, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, kegiatan untuk meneliti kembali catatan yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam waktu penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti kembali dengan cermat terutaman dari segi kelengkapan, kejelasan makna kesesuaian, relevansi dan keseragaman antara yang satu dengan yang lainnya
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah memulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing, untuk disikapi selanjutnya.